

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ammilatul Ummul Risqi

Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 16 Agustus 1996

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 22 Tahun

Tinggi, Berat badan : 165 cm, 46 kg

Agama : Islam

Alamat : Kertijayan Gang 8 No. 36 RT. 018 RW. 006 Kecamatan  
Buaran, Kabupaten Pekalongan

Telepon : 089681238132

Email : [ammirizky1@gmail.com](mailto:ammirizky1@gmail.com)

### **Latar Belakang Pendidikan**

2000-2002 : TK Desa Kertijayan

2002-2004 : MIS Kertijayan

2004-2008 : SDN 01 Kertijayan

2008-2011 : SMP N 13 Pekalongan

2011-2014

: SMA N 1 Kedungwuni

## PEDOMAN WAWANCARA

### Pedoman Wawancara Anggota 'Aisyiyah

1. Apakah ibu bekerja ?
2. Bidang apakah yang ibu tekuni ?
3. Mengapa ibu bekerja ?
4. Apakah suami ibu tidak melarang ibu bekerja ?
5. Sudah lamakah ibu bekerja ?
6. Apakah bekerja merupakan pilihan ibu ?
7. Apakah di rumah merupakan pilihan ibu ?
8. Apakah ibu merasa terpaksa untuk bekerja atau tidak bekerja ?
9. Bagaimana cara ibu membagi waktu antara keluarga dengan pekerjaan ?
10. Apakah ke-dua hal tersebut dapat berjalan sebagaimana mestinya ?
11. Apakah dalam mendidik anak, ibu membedakan perlakuan antara anak perempuan dan laki-laki ?
12. Apakah ibu senantiasa menekankan mengenai hakikat seorang anak, baik laki-laki maupun perempuan ?
13. Bagaimana cara ibu dalam mendidik anak, khususnya dalam mengajarkan pendidikan keagamaan ?
14. Apakah dengan bekerja ibu dapat memenuhi fungsi dan peran ibu sebagai seorang istri dan ibu rumah tangga ?
15. Apakah ibu senantiasa menerapkan teori-teori pendidikan yang ibu ketahui dalam mendidik anak ?
16. Bagaimana cara ibu memotivasi anak agar meningkatkan prestasi mereka sesuai bakat dan minat mereka ?
17. Cita-cita apa yang ingin ibu capai dalam pendidikan anak ?
18. Anak seperti apa yang ibu dambakan ?
19. Bagaimana caranya ?

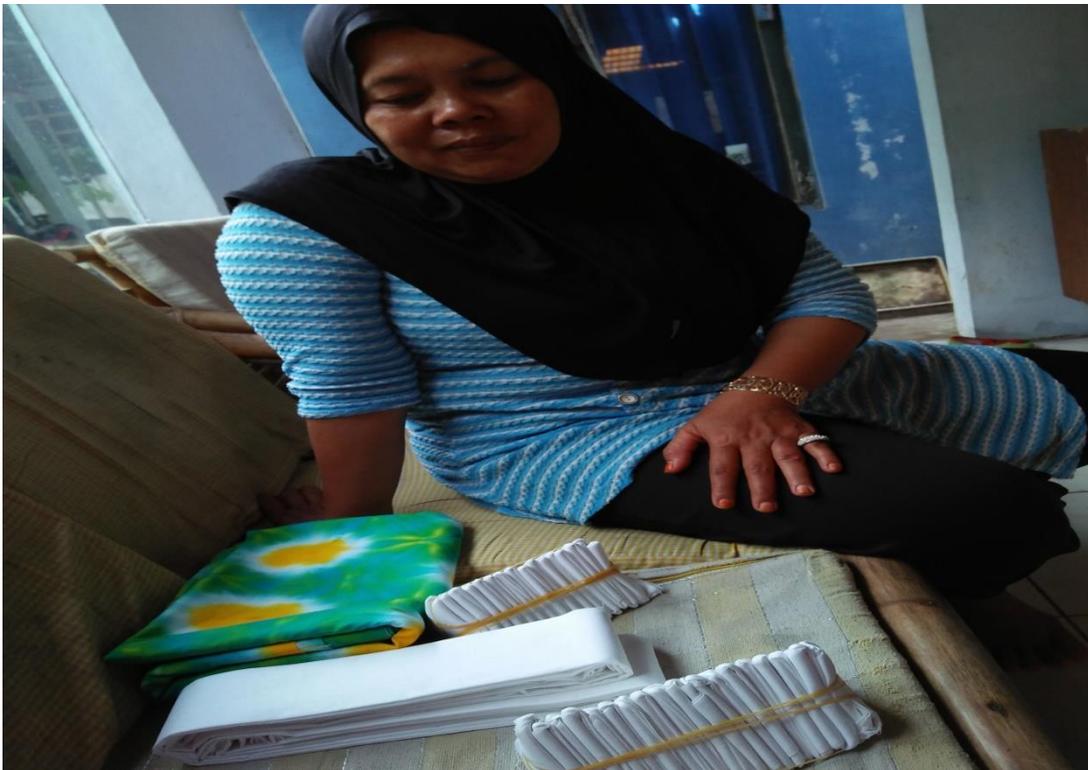
20. Apa saja ilmu yang ibu dapat, selama mengikuti kegiatan 'Aisyiyah ?
21. Apakah ilmu tersebut ibu terapkan dalam membangun keluarga muslim ibu ?
22. Bagaimana cara ibu menerapkan ilmu tersebut dalam keluarga ibu, khususnya bagi anak-anak ?
23. Bagaimana cara ibu agar senantiasa berperan dalam mewujudkan keluarga muslim dalam keluarga ibu ?
24. Apakah dalam perwujudan tersebut, suami ibu juga berperan mewujudkannya ? jika iya bagaimana contohnya ?
25. Apakah dalam 'Aisyiyah sendiri memiliki program tentang peranannya mewujudkan keluarga muslim ? bagaimana contohnya ?
26. Program tersebut di laksanakan berapaka kali dalam sebulan ?
27. Apakah ada pengecekan dari 'Aisyiyah tentang bagaimana anggota menerapkan program tersebut dalam keluarganya.
28. Apakah manfaat yang ibu dapat dalam mengikuti program 'Aisyiyah tersebut ?
29. Keluarga muslim seperti apa yang ibu dambakan ?
30. Apakah anak-anak ibu mengikuti pola pendidikan keluarga yang ibu terapkan dalam mewujudkan keluarga muslim ?
31. Selain dalam lingkungan 'Aisyiyah apakah lingkungan rumah juga berperan dalam mewujudkan keluarga muslim ?
32. Apakah ada perbedaan antara sebelum dan sesudah ibu menerapkan program 'Aisyiyah dalam mewujudkan keluarga muslim tersebut ?
33. Apakah dalam menjalani bahtera keluarga, sering terdapat masalah, khususnya masalah kepada anak ?
34. Bagaimana cara ibu menyikapi masalah tersebut?
35. Apakah antara anak perempuan dan laki-laki sering terjadi perselisihan ? contoh ?

### Pedoman wawancara pimpinan 'Aisyiyah

1. Program apa saja yang ada di 'Aisyiyah cabang wirobrajan ?
2. Apakah dari semua program tersebut terdapat manajemen masing-masing ?
3. Seberapa intens kah program tersebut di jalankan dalam setiap bulannya ?
4. Dalam devisi apakah, program mengenai pendidikan keluarga (pemberdayaan keluarga) terdapat ?
5. Contoh kegiatannya apa saja ?
6. Apakah sudah terlihat hasil dari pendidikan tersebut ?
7. Selain program-program tersebut apakah ada program pemberdayaan dalam bidang lain ?
8. Bagaimana antusiasme anggota dalam mengikuti setiap kegiatan ?
9. Bagaimana cara ibu/anggota menanggapi client yang datang untuk berkonsultasi masalah pribadi mereka ?
10. Apakah ada evaluasi terhadap setiap kegiatan organisasi ?

## PEDOMAN OBSERVASI

No	Objek Observasi	YA	TIDAK
1	Kegiatan di ikuti oleh banyak anggota		
2	Antusiasme anggota dalam mengikuti pengajian		
3	Materi tersampaikan kepada anggota		
4	Terjalin hubungan baik dengan antar anggota		
5	Sikap narasumber saat penelitian		
6	Adanya lingkungan sekitar tempat tinggal narasumber yang mendukung pendidikan keluarga		







**DAFTAR HADIR PERTEMUAN ANGGOTA  
PCA WIROBRAJAN**

: Rabu 27 Desember 2019  
: Masjid Huda Huda Sragaman  
: TB Care

No	Nama	PRA	No Telepon	Tanda Tangan
1	Appah Khermatun	Patangbuluhon	0827966045	[Signature]
2	Sugaryat	"	"	[Signature]
3	Patri kumara	"	"	[Signature]
4	Tri Mulyah	"	"	[Signature]
5	Juwani	Sragaman	357361	[Signature]
6	Suwani	"	"	[Signature]
7	Martini	"	"	[Signature]
8	Sti Muthmainah	KTG	08192669798	[Signature]
9	Leotjem	Tegal Mulyo	"	[Signature]
10	Warni	"	619 224	[Signature]
11	Wagiyah	"	619 256	[Signature]
12	Ri Kusumiyah	"	619 109	[Signature]
13	Sri Kusumiyah	Tegal Mulyo	"	[Signature]
14	Siti Minggihah	Tegal Mulyo	"	[Signature]
15	Maratus Sholihah	Kuncen	"	[Signature]
16	Sri Ganhariyah	Ketanggung	08132216606	[Signature]
17	MUR EYAMSIATI	Kempungan	081390527965	[Signature]
18	Indayah	Kuncen	0859 29110497	[Signature]
19	Jamrah	Kuncen	"	[Signature]
20	Suhakni	Kuncen	0219 580601	[Signature]

Assalamu'alaikum W. Wb

Kami dari SSR TB HIV Care "Asyiyah Kota Yogyakarta" mohon bantuan Ibu/Bp/Sdr/Sri untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut ini:

**Petunjuk Pengisian**  
Silahkan lingkari (O) atau beri tanda silang (X) pada jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda.

Sering kadang-kadang jarang  
apabila dalam sebulan terakhir dirasakan hampir setiap hari  
apabila dalam sebulan terakhir dirasakan satu - dua sekali  
apabila dalam sebulan terakhir hampir tidak pernah merasakan

**Identitas**  
Nama : \_\_\_\_\_  
Alamat : \_\_\_\_\_  
No Telp/HP : \_\_\_\_\_

1. Bagaimana kondisi yang Anda rasakan saat ini?  
a. Sehat  
b. Kurang Sehat  
c. Sakit
2. Apakah Anda sering sakit?  
a. Sering  
b. Kadang-kadang  
c. Jarang
3. Apakah Anda saat ini sedang batuk?  
a. Iya  
b. Tidak

Apabila No. 3 jawabannya "iya" lanjutkan ke nomor 4  
Apabila No. 3 jawabannya "Tidak" lanjutkan ke nomor 7

4. Apabila sedang batuk, apakah batuk Anda Berdahak?  
a. Iya  
b. Tidak
5. Apabila Iya batuk berdahak, sudah berapa lamakah batuk Anda?  
a. < dari 1 minggu  
b. 2 minggu  
c. 3 minggu  
d. > dari 3 minggu
6. Apakah batuk Anda berdarah?  
a. Iya  
b. Tidak
7. Bagaimana dengan berat badan Anda? Apakah dalam sebulan terakhir ini berat badan Anda menurun terus menerus? (Istikan karena diet)  
a. Iya  
b. Tidak
8. Apakah Anda merasa sering tidak selera makan?  
a. Iya  
b. Tidak
9. Apakah Anda sering berkeringat di malam hari pada saat udara dingin dan tidak sedang beraktivitas?  
a. Sering  
b. Kadang-kadang  
c. Jarang
10. Apakah Anda sering demam meriang/ cungheng dalam waktu lama (minimal 1 bulan)?  
a. Sering  
b. Kadang-kadang  
c. Jarang
11. Apakah Anda sering merasa sesak nafas?  
a. Sering  
b. Kadang-kadang  
c. Jarang
12. Apakah Anda sering merasa nyeri dada?  
a. Sering  
b. Kadang-kadang  
c. Jarang
13. Apakah ada orang terdekat dengan Anda yang sedang dalam kondisi batuk berdahak lebih dari 2 minggu?  
a. Iya ada  
b. Tidak Ada
14. Apabila Iya, berada di lingkungan manakah orang terdekat Anda tersebut? (boleh dipilih lebih dari satu)  
a. Serumah  
b. Tetangga  
c. Teman kerja  
d. Lainnya : \_\_\_\_\_ (tuliskan)
15. Apabila Iya mohon informasikan kontak orang terdekat Anda tersebut untuk mendapatkan penanganan yang tepat. Mohon tuliskan di bawah ini.  
a. Nama : \_\_\_\_\_  
b. Alamat : \_\_\_\_\_  
c. No Hp : \_\_\_\_\_  
d. Nama : \_\_\_\_\_  
e. Alamat : \_\_\_\_\_  
f. No Hp : \_\_\_\_\_

Terima kasih banyak telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini @  
Wassalamu'alaikum W. Wb

## HASIL WAWANCARA

NO	INDIKATOR TEORI	PERTANYAAN	JAWABAN
			IBU MS
1.	1.1 Pemberdayaan wanita Islam dan Gender	<p>1.1.1 Apakah dalam mendidik anak, ibu membedakan perlakuan antara anak perempuan dan laki-laki ?</p> <p>1.1.2 Apakah antara anak perempuan dan laki-laki sering terjadi perselisihan ? contoh ?</p> <p>1.1.3 Apakah ibu senantiasa menekankan mengenai hakikat seorang anak, baik laki-laki maupun perempuan ?</p>	<p>Kalau cara mendidik si tidak, nemun anak memiliki karakter sendiri-sendiri, ya menyesuaikan karakter anak. Ada pembagian tugas di keluarga, dan harus diingatkan juga.</p> <p>Kalau cara mendidik tidak, namun masing-masing punya karakter sendiri, ada yang kalau dengan suara keras dia tidak suka, ada yang harus di jelaskan kenapa tidak boleh, intinya ya sama saja.</p> <p>Iya,namun semua anak di ajarkan mengerjakan pekerjaan rumah, ada pembagian tugas rumah tangga yang harus dikerjakan.</p>
2.	2.2 Pendidikan dalam keluarga	<p>2.2.1 Bagaimana cara ibu membagi waktu antara keluarga dengan pekerjaan ?</p> <p>1.2.2 Apakah ke-dua hal tersebut dapat berjalan sebagaimana mestinya ?</p> <p>2.2.3 Bagaimana cara ibu dalam mendidik anak, khususnya dalam mengajarkan pendidikan</p>	<p>Ya dirumah sudah ada kesepakatan. Kalau saya mau keluar yang jelas rumah beres semua, kalau acara luar kurang penting dan bertepatan dengan acara keluarga, yang didahulukan keluarga tetap bisa berjalan</p> <p>Memberi contoh, misalkan sholat, nanti anak-anak ke masjid saya ke mushola. Setiap hari sholt lima waktu, ngaji habis magrib, setoran hafalan al-qur'an.</p>

		<p>keagamaan ?</p> <p>2.2.4 Apakah ibu senantiasa menerapkan teori-teori pendidikan yang ibu ketahui dalam mendidik anak ?</p> <p>2.2.5 Bagaimana cara ibu memotivasi anak agar meningkatkan prestasi mereka sesuai bakat dan minat mereka ?</p> <p>2.2.6 Harapan apa yang ingin ibu capai dalam pendidikan anak ?</p> <p>2.2.7 Anak seperti apa yang ibu dambakan ?</p> <p>2.2.8 Bagaimana caranya ?</p> <p>2.2.9 Bagaimana cara ibu menerapkan ilmu tersebut dalam keluarga ibu, khususnya bagi anak-anak ?</p> <p>2.2.10 Keluarga muslim seperti apa yang ibu dambakan ?</p> <p>2.2.11 Apakah anak-anak ibu mengikuti pola pendidikan</p>	<p>Ya kalau secara teori diterapkan , kadang kalau pas emosi ya lupa.</p> <p>Kalau saya tidak menuntut anak untuk juara, yang penting anak berproses, saya sudah senang kalau anak mau belajar. Memotivasi agar anak sadar kalau belajar itu penting sekolah tidak merasa tertekan. Dominan anak ortu hanya memberikan menumbuhkan kesadaran membaca belajar yang penting prosesnya.</p> <p>Anak mau belajar, suka membaca dan malu kalau mendapatkan hasil yang kurang memuaskan, maka dia mau memperbaiki.</p> <p>Anak tau yang haq dan batil, aktif kegiatan sosial di masjid. Dengan organisasi maka akan terbentuk karakternya sendiri dan memiliki prinsip sendiri.</p> <p>Carany menumbuhkan rasa (tenggang rasa, rasa sayang, peduli) missal dengan binatang, maka dia bisa sayang dengan binatang. inzaAllah itu yang melembutkan hatinya.</p> <p>Mengikuti tuntutan qur'an dan hadis. Memberikan contoh</p> <p>Kalau saya itu saya berfikiran kalau mendidik anak saya bisa, namun kalau ke cucu kayaknya susah, saya berfikiran bagaimana amal jariyah itu turun menerus sampai generasi berikutnya, membekali aanak denan ilmu dan keimanan.</p> <p>Mengikuti, kalau di rumah dominan saya, namun dalam urusan pendidikan saya mengikuti anak</p>
--	--	--	---

		<p>keluarga yang ibu terapkan dalam mewujudkan keluarga muslim ?</p> <p>2.2.12 Apakah dalam menjalani bahtera keluarga, sering terdapat masalah, khususnya masalah kepada anak ?</p> <p>2.2.13 Bagaimana cara ibu menyikapi masalah tersebut?</p> <p>2.2.14 Apakah dalam perwujudan tersebut, suami ibu juga berperan mewujudkannya ? jika iya bagaimana contohnya ?</p>	<p>Dan kita suka diskusi, mengenai pacaran, jadi kita tau cara berfikir mereka, kalau sudah tau dia berpendapat, kita tahu pandangan merak seperti ini. Dan menurut saya sudah aman.</p> <p>Jarang, walaupun ada mereka dapat menyelesaikannya sendiri</p> <p>Iya berperan, walaupun suami di luar kota namun suami tetap mengntrol rumah setiap hari melalui telepon, nanti anak setoran hafalan qur'an ke bapaknya lewat wa, nanti bapaknya yang mengoreksi.</p>
2	3.3 Peran Perempuan	<p>3.3.1 Apakah ibu bekerja ?</p> <p>3.3.2 Bidang apakah yang ibu tekuni ?</p> <p>3.3.3 Mengapa ibu bekerja/ berkegiatan sosial ?</p> <p>3.3.4 Apakah suami ibu tidak melarang ibu bekerja/ berkegiatan sosial ?</p> <p>3.3.5 Sudah lamakah ibu bekerja/ berkegiatan sosial ?</p> <p>3.3.6 Apakah bekerja atau berkegiatan sosial merupakan pilihan ibu ?</p> <p>3.3.7 Apakah di rumah merupakan pilihan ibu ?</p> <p>3.3.8 Apakah ibu merasa terpaksa untuk bekerja atau tidak bekerja ?</p>	<p>Tidak.</p> <p>Aktif kegiatan sosial, kesibukannya ngurus TK, sesekali mengajar di SD untuk madrasah diniyahnya dari KUA.</p> <p>Berkegiatan sosial itu bebas, tidak terikat, karena sudah ada kesepakatan dengan suami setelah menikah tidak bekerja</p> <p>Tidak melarang untuk kegiatan sosial,</p> <p>Sudah, dari tahun 1993 masuk aisyiyah, 1999 off aisyiyah, aktif kembali tahun 2006.</p> <p>Iya, karena dari kuliah sudah terbiasa organisasi</p> <p>-</p> <p>Tidak terpaksa, karna kemauan sendiri</p>

		<p>3.3.9 Bagaimana cara ibu dalam mendidik anak, khususnya dalam mengajarkan pendidikan keagamaan ?</p> <p>3.3.10 Bagaimana cara ibu menerapkan ilmu tersebut dalam keluarga ibu, khususnya bagi anak-anak ?</p> <p>3.3.12 Bagaimana cara ibu agar senantiasa berperan dalam mewujudkan keluarga muslim dalam keluarga ibu ?</p>	<p>Memberi contoh, misalkan sholat, nanti anak-anak ke masjid saya ke mushola. Setiap hari sholat lima waktu, ngaji habis magrib, setoran hafalan al-qur'an.</p> <p>Memberi contoh</p>
3	4.4 Pendidikan kaun wanita	<p>4.4.1 Apa saja ilmu yang ibu dapat, selama mengikuti kegiatan 'Aisyiyah ?</p> <p>4.4.2 Apakah ilmu tersebut ibu terapkan dalam membangun keluarga muslim ibu ?</p>	<p>Banyak, lahan dakwah, ilmu manajemen, membentuk rasa bersukur, membentuk karakter individu.</p> <p>Dengan pembiasaan dari kecil, mencontohkan secara tidak langsung maka menjadi kebiasaan</p>
4	5.5 Peran organisasi dan 'Aisyiyah	<p>5.5.1 Apakah dalam 'Aisyiyah sendiri memiliki program tentang peranannya mewujudkan keluarga muslim ?</p> <p>5.5.2 Program tersebut di laksanakan berapaka kali dalam sebulan ?</p>	<p>Ada namun program-programnya sudah masuk ke setiap majlis</p> <p>Belum terlaksana</p>

		<p>5.5.3 Apakah ada pengecekan dari 'Aisyiyah tentang bagaimana anggota menerapkan program tersebut dalam keluarganya ?</p> <p>5.5.4 Selain dalam lingkungan 'Aisyiyah apakah lingkungan rumah juga berperan dalam mewujudkan keluarga muslim ?</p>	<p>belum ada</p> <p>Berperan,</p>
--	--	---	-----------------------------------

NO	INDIKATOR TEORI	PERTANYAAN	JAWABAN
			IBU CH
1.	1.1 Pemberdayaan wanita Islam dan Gender	<p>1.1.1 Apakah dalam mendidik anak, ibu membedakan perlakuan antara anak perempuan dan laki-laki ?</p> <p>1.1.2 Apakah antara anak perempuan dan laki-laki sering terjadi perselisihan ? contoh ?</p> <p>1.1.4 Apakah ibu senantiasa menekankan mengenai hakikat</p>	<p>Kedekatan semua dekat, laki-laki dilatih lebih mandiri dan gak mudah cengeng, melindungi adik, membedakan jenis mainan, dan aktivitasnya, sesuai bakat dan minat untuk pekerjaan rumah di ajarkan semua, kasih sayang sama cuman dalam wujudnya yang berbeda.</p> <p>Alhamdulillah selama ini tidak terjadi perselisihan. Kami bersyukur bahwa masing-masing anak mempunyai kamar sendiri. Nah saya menerapkan aturan bahwa kebersihan kamar dan barang-barang miliknya merupakan tanggung jawab masing-masing. Saya hanya akan membantu membersihkan kamarnya dengan syarat di kerjakan bersama. Untuk hal-hal yang sifatnya umum saya perlakukan sama bagi tiap anak. Misalnya pembagian tugas dalam hal cuci baju, saya akan masukkan mesin cuci anak-anak yang jemur dan ambil cucian kering.</p> <p>Ya, anak adalah amana yang haru kami jaga dan diberi perhatian, kesempatan pendidikan dan kasih sayang yang sama. Dalam hal</p>

		seorang anak, baik laki-laki maupun perempuan ?	ibadah, semua manusia mempunyai kewajiban hak dan kesempatan yang sama. Dalam hal yang bersifat kodrati, jelas beda antara laki-laki dan perempuan. Dalam hal tanggung jawab, terhadap hal yang umum sama.
2.	2.2 Pendidikan dalam keluarga	<p>2.2.1 Bagaimana cara ibu membagi waktu antara keluarga dengan pekerjaan ?</p> <p>2.2.2 Apakah ke-dua hal tersebut dapat berjalan sebagaimana mestinya ?</p> <p>2.2.3 Bagaimana cara ibu dalam mendidik anak, khususnya dalam mengajarkan pendidikan keagamaan ?</p> <p>2.2.4 Apakah ibu senantiasa menerapkan teori-teori pendidikan yang ibu ketahui dalam mendidik anak ?</p> <p>2.2.5 Bagaimana cara ibu memotivasi anak agar meningkatkan prestasi mereka sesuai bakat dan minat mereka ?</p> <p>2.2.6 Harapan apa yang ingin ibu capai dalam pendidikan anak ?</p>	<p>Pekerjaan saya fleksibel jadi bisa di bawa ke rumah juga, di pilah-pilah mana yang penting mana yang tidak. Selesaikan dulu pekerjaan rumah, setelah itu baru ke kantor, kalau ada perkumpulan dll saya pilah-pilah kalau saya jadi narasumber ya saya dating, kalau kurang penting ya gak datang Tetap bisa berjalan.</p> <p>Memperhatikan, menerapkan model pembelajaran yang cocok, anak mencari tahu dulu ilmu nya nanti kalau tidak tahu baru saya bantu.</p> <p>Kombinasi yang baik beberapa cara mendidik, memberi petunjuk anak yang mengembangkan sendiri. memberikan reward dan punishman</p> <p>Menjadi contoh yang mendorong anak maju dengan sendirinya.</p> <p>Harapan orang tua umumnya sama mbak, ingin anaknya mempunyai kesempatan memperoleh pendidikan setinggi-tingginya. Namun yang perlu di yekankan adalah pendidikan agama yang harus menjadi landasan utama, agar pendidikan formal maupun nonformal sehingga efek pendidikan tinggi yang demikian anak membawa pada</p>

		<p>2.2.7 Anak seperti apa yang ibu dambakan ?</p> <p>2.2.8 Bagaimana caranya ?</p> <p>2.2.9 Bagaimana cara ibu menerapkan ilmu tersebut dalam keluarga ibu, khususnya bagi anak-anak ?</p>	<p>akhlak dan perilaku yang benar menurut agama Islam tentunya yang mempunyai imbas yang seimbang antara pendidikan.</p> <p>Anak yang mengerti bahwa kehadirannya di bumi adalah untuk beribadah. Soal dia di titipkan pada kami itu adalah kehendak Allah Swt</p> <p>Anak yang mempunyai empati dan perhatian terhadap sesama  Anak yang bisa mandiri</p> <p>Memberikan teladan yang baik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan perhatian penuh disetiap tahap perkembangan usianya, menjadikan keluarga sebagai sekolah pertama dan utama</li> <li>2. Memberikan kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang baik sejak TK sampai semampunya.</li> <li>3. Menjadi pendamping anak dalam menghadapi permasalahan yang di hadapi, sebagai teman curhat.</li> <li>4. Menekankan agar selalu bersyukur dan sabar terhadap terhadap segala sesuatu</li> <li>5. Harus tegas dan berani menolak keungkaran, di antaranya say no to : rokok, miras, pergauan bebas, narkoba dll</li> <li>6. Mengajarkan anak untuk tidak pemalu. Bagi saya (narasumber)sifat malu itu untuk melakukan hal-hal yang di larang oleh agama, namun jika di perlukan di depan umum harus berani.</li> </ol> <p>Menjadikan diri sebagai contoh buat anak-anak dan anggota keluarga lainnya, memfasilitasi anak-anak dengan buku-buku bacaan dll</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Keluarga yang bisa menunjukkan peran dan fungsi masing-masing anggota sesuai kedudukannya (menurut agama Islam)</li> </ol>
--	--	--	--

		<p>2.2.10 Keluarga muslim seperti apa yang ibu dambakan ?</p> <p>2.2.11 Apakah anak-anak ibu mengikuti pola pendidikan keluarga yang ibu terapkan dalam mewujudkan keluarga muslim ?</p> <p>2.2.12 Apakah dalam menjalani bahtera keluarga, sering terdapat masalah, khususnya masalah kepada anak ?</p> <p>2.2.13 Bagaimana cara ibu menyikapi masalah tersebut?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Setiap orang harus bisa menjaga tegaknya sholat</li> <li>c. Setiap anggota mempunyai rasa peduli terhadap sesama, lingkungan dan mempunyai keinginan senang berbagi dan senang sedekah</li> <li>d. Setiap anggota keluarga, harus menjaga kehormatan dirinya dimana pun berada, dalam keadaan apapun.</li> </ul> <p>Mengikuti, narasumber mengajarkan kepada anaknya agar berusaha semaksimal mungkin dahulu sebelum memina bantuan ke orang lain (orang tua), anak menginginkan sesuatu maka anak harus melakukan sesuatu hal (missal berprestasi di sekolah ) yang akan membuat orang tua memberikan apa yang mereka inginkan.</p> <p>Alhamdulillah kami diberi amanah anak yang sehat dan normal. Selama ini kami tidak mengalami masalah yang serius dengan anak. Dengan jarak usianya 5 tahunan, interaksi antar anak relatof lebih mudah. Kami selalu membiasakan untuk diskusi, baik dalam hal pemilihan sekolah, aktivitas di luar sekolah, hingga selera berpakaian. Jika ada pilihan anak yang kurang tepat, kami beri gambaran akan sisi positif dan negatifnya.</p> <p>Walaupun secara prinsip kami tidak punya masalah dengan perilaku anak namun kami, khususnya saya (narasumber) sering mengajak untuk memperhatikan keadaan keluarga lain yang terlihat belum beruntung (jika dilihat denga kacamata keduniawian)agar setiap anak merasakan rasa syukur dan bisa membangkitkan empati pada keadaan orang lain.</p> <p>Iya berperan</p>
--	--	---	---

		2.2.14 Apakah dalam perwujudan tersebut, suami ibu juga berperan mewujudkannya ? jika iya bagaimana contohnya ?	
7.	3.3 Peran Perempuan	<p>3.3.1 Apakah ibu bekerja ?</p> <p>3.3.2 Bidang apakah yang ibu tekuni ?</p> <p>3.3.3 Mengapa ibu bekerja ?</p> <p>3.3.4 Apakah suami ibu tidak melarang ibu bekerja ?</p> <p>3.3.5 Sudah lamakah ibu bekerja ?</p> <p>3.3.6 Apakah bekerja atau berkegiatan sosial merupakan pilihan ibu ?</p> <p>3.3.7 Apakah di rumah merupakan pilihan ibu ?</p> <p>3.3.8 Apakah ibu merasa terpaksa untuk bekerja atau tidak bekerja ?</p> <p>3.3.9 Bagaimana cara ibu dalam mendidik anak, khususnya dalam mengajarkan pendidikan keagamaan ?</p> <p>3.3.10 Bagaimana cara ibu menerapkan ilmu tersebut dalam</p>	<p>Alhamdulillah dapat amanah bekerja di staff MIPA UGM (Dosen Fiska)</p> <p>Pendidikan</p> <p>Dari dahulu suka mengajar-mengajar membantu teman belajar, ada komitmen dengan suami sebelum bekerja bahwa setelah menikah tetap bekerja</p> <p>Tidak ada larangan, selama bisa membagi waktu, memilah-milah kegiatan yang paling prioritas</p> <p>Sudah lama mulai tahun 1988</p> <p>Iya pilihan, karena tidak ingin menjadi ibu rumah tangga yang kerjanya Cuma masak, namun ingin bermanfaat di masyarakat juga, di pendidikan dll</p> <p>–</p> <p>Tidak terpaksa</p> <p>Memperhatikan, menerapkan model pembelajaran yang cocok, anak mencari tahu dulu ilmu nya nanti kalau tidak tahu baru saya bantu</p> <p>Menjadikan diri sebagai contoh buat anak-anak dan anggota keluarga lainnya, memfasilitasi anak-anak dengan buku-buku bacaan dll</p> <p>Mengikuti, narasumber mengajarkan kepada anaknya agar berusaha</p>

		<p>keluarga ibu, khususnya bagi anak-anak ?</p> <p>3.3.11 Apakah anak-anak ibu mengikuti pola pendidikan keluarga yang ibu terapkan dalam mewujudkan keluarga muslim ?</p> <p>3.3.12 Bagaimana cara ibu agar senantiasa berperan dalam mewujudkan keluarga muslim dalam keluarga ibu ?</p>	<p>semaksimal mungkin dahulu sebelum memina bantuan ke orang lain (orang tua), anak menginginkan sesuatu maka anak harus melakukan sesuatu hal (missal berprestasi di sekolah ) yang akan membuat orang tua memberikan apa yang mereka inginkan.</p> <p>Memberikan contoh yang baik</p>
8.	4.4 Pendidikan kaun wanita	<p>4.4.1 Apa saja ilmu yang ibu dapat, selama mengikuti kegiatan 'Aisyiyah ?</p> <p>4.4.2 Apakah ilmu tersebut ibu terapkan dalam membangun keluarga muslim ibu ?</p>	<p>Banyak (cari jawaban lagi)</p> <p>Iya di terapkan</p>
9.	5.5 Peran organisasi dan 'Aisyiyah	<p>5.5.1 Apakah dalam 'Aisyiyah sendiri memiliki program tentang peranannya mewujudkan keluarga muslim ?</p> <p>5.5.2 Program tersebut di laksanakan berapaka kali dalam sebulan ?</p> <p>5.5.3 Apakah ada pengecekan</p>	<p>Ada di dalam pengajiannya</p> <p>Kalau pengajiannya ada setiap selasanan, kemisan, jumat pertama, minggu ke dua,</p> <p>Ada namun tidak secara langsungnya mengamati saja</p>

		<p>dari ‘Aisyiyah tentang bagaimana anggota menerapkan program tersebut dalam keluarganya ?</p> <p>5.5.4 Selain dalam lingkungan ‘Aisyiyah apakah lingkungan rumah juga berperan dalam mewujudkan keluarga muslim ?</p>	<p>Berperan, di rumah banyak buku-buku yang bisa di baca, kemudian membiasakan anak tidak suka menonton televisi, belajar mandiri</p>
--	--	---	---

NO	INDIKATOR TEORI	PERTANYAAN	JAWABAN
			IBU ST
1.	1.1 Pemberdayaan wanita Islam dan Gender	<p>1.1.1 Apakah dalam mendidik anak, ibu membedakan perlakuan antara anak perempuan dan laki-laki ?</p> <p>1.1.2 Apakah antara anak perempuan dan laki-laki sering terjadi perselisihan ? contoh ?</p> <p>1.1.4 Apakah ibu senantiasa menekankan mengenai hakikat seorang anak, baik laki-laki maupun perempuan ?</p>	<p>Kalau dalam pendidikan sama saja, namun perbedaannya pada perlakuannya kepada anak.</p> <p>Ada anak perempuan, mengenai kebutuhan anak perempuan dan laki-laki.</p> <p>Secara tidak langsung iya, karena antara anak perempuan dan laki-laki memiliki tanggung jawab yang berbeda</p>
2.	2.2 Pendidikan dalam keluarga	2.2.1 Bagaimana cara ibu membagi waktu antara keluarga	Iya pekerjaan rumah di selesaikan dulu nanti baru beraktivitas di aisyiyah atau ke pasar

		<p>dengan pekerjaan ?</p> <p>2.2.2 Apakah ke-dua hal tersebut dapat berjalan sebagaimana mestinya ?</p> <p>2.2.3 Bagaimana cara ibu dalam mendidik anak, khususnya dalam mengajarkan pendidikan keagamaan ?</p> <p>2.2.4 Apakah ibu senantiasa menerapkan teori-teori pendidikan yang ibu ketahui dalam mendidik anak ?</p> <p>2.2.5 Bagaimana cara ibu memotivasi anak agar meningkatkan prestasi mereka sesuai bakat dan minat mereka ?</p> <p>2.2.6 Harapan apa yang ingin ibu capai dalam pendidikan anak ?</p> <p>2.2.7 Anak seperti apa yang ibu dambakan ?</p> <p>2.2.8 Bagaimana caranya ?</p> <p>2.2.9 Bagaimana cara ibu menerapkan ilmu tersebut dalam keluarga ibu, khususnya bagi anak-anak ?</p> <p>2.2.10 Keluarga muslim seperti apa yang ibu dambakan ?</p> <p>2.2.11 Apakah anak-anak ibu</p>	<p>Dapat berjalan dan baik-baik saja</p> <p>Dimulai dengan pendidikan keagamaan di rumah, anak di sekolahkan di sekolah Islam (missal sekolah Muhammadiyah), mengajarkan mengingatkan akhlak anak, sholat nya juga</p> <p>Iya parenting pendidikan dalam pergaulan ekonomi rakyat menengah kebawah. Memisah kamar anak dengan orang tua sejak dini, pendidikan sex untuk anak, menyekolahkan anak ke sekolah Islam dan TPA</p> <p>Saya tidak memaksa anak, hanya mengikuti bakat anak saja. Lebih menekankan proses dari pada hasil</p> <p>Anak menjadi kader bangsa</p> <p>Berguna bagi keluarga, masyarakat dan bangsa</p> <p>Mendidik sesuai porsinya, memperhatikan pendidikan anak sejak dini mungkin</p> <p>Mencontohkan</p> <p>Kesehrian melaksanakan sholat lima waktu rukun dan wajibnya keimanan dan senantiasa bersosialisasi</p> <p>Iya mengikuti</p>
--	--	---	---

		<p>mengikuti pola pendidikan keluarga yang ibu terapkan dalam mewujudkan keluarga muslim ?</p> <p>2.2.12 Apakah dalam menjalani bahtera keluarga, sering terdapat masalah, khususnya masalah kepada anak ?</p> <p>2.2.13 Bagaimana cara ibu menyikapi masalah tersebut?</p> <p>2.2.14 Apakah dalam perwujudan tersebut, suami ibu juga berperan mewujudkannya ? jika iya bagaimana contohnya ?</p>	<p>Masalah tidak si, Cuma salah satu anak perempuan itu saja dengan pembayaran SPP</p> <p>Di bilangin saja agar tidak di ulangi lagi</p> <p>ya berperan, sesuai tuntunan Muhammadiyah</p>
2	3.3 Peran Perempuan	<p>3.3.1 Apakah ibu bekerja ?</p> <p>3.3.2 Bidang apakah yang ibu tekuni ?</p> <p>3.3.3 Mengapa ibu bekerja ?</p> <p>3.3.4 Apakah suami ibu tidak melarang ibu bekerja ?</p> <p>3.3.5 Sudah lamakah ibu bekerja ?</p> <p>3.3.6 Apakah bekerja atau berkegiatan sosial merupakan pilihan ibu ?</p> <p>3.3.7 Apakah di rumah merupakan pilihan ibu ?</p> <p>3.3.8 Apakah ibu merasa terpaksa untuk bekerja atau tidak</p>	<p>Iya bekerja</p> <p>Perdagangan, berdagang baju di pasar</p> <p>Sudah menjadi kebiasaan dari sebelum menikah</p> <p>Tidak melarang malah mendukung</p> <p>Sudah lama semenjak kuliah sudah mulai-mulai belajar bekerja</p> <p>Iya sudah pilihan</p> <p>–</p> <p>Tidak terpaksa sama sekali</p> <p>Dimulai dengan pendidikan keagamaan di rumah, anak di</p>

		<p>bekerja ?</p> <p>3.3.9 Bagaimana cara ibu dalam mendidik anak, khususnya dalam mengajarkan pendidikan keagamaan ?</p> <p>3.3.10 Bagaimana cara ibu menerapkan ilmu tersebut dalam keluarga ibu, khususnya bagi anak-anak ?</p> <p>3.3.11 Apakah anak-anak ibu mengikuti pola pendidikan keluarga yang ibu terapkan dalam mewujudkan keluarga muslim ?</p> <p>3.3.12 Bagaimana cara ibu agar senantiasa berperan dalam mewujudkan keluarga muslim dalam keluarga ibu ?</p>	<p>sekolahkan di sekolah Islam (missal sekolah Muhammadiyah), mengajarkan mengingatkan akhlak anak, sholat nya juga</p> <p>Mencontohkan.</p> <p>Iya mengikuti</p> <p>Sholat berjamaah dengan keluarga</p>
3	4.4 Pendidikan kaun wanita	<p>4.4.1 Apa saja ilmu yang ibu dapat, selama mengikuti kegiatan 'Aisyiyah ?</p> <p>4.4.2 Apakah ilmu tersebut ibu terapkan dalam membangun keluarga muslim ibu ?</p>	<p>Ilmu ekonomi perempuan, parenting, keagamaan, kebudayaan, membuat batik, kursus memasak dll</p> <p>Iya di terapkan, namun sekarang anak sudah dewasa, jadi kita hanya bisa mengontrol saja</p>
4	5.5 Peran organisasi dan 'Aisyiyah	5.5.1 Apakah dalam 'Aisyiyah sendiri memiliki program tentang peranannya mewujudkan	Iya ada, namun itu program majelis Tabligh

	<p>keluarga muslim ?</p> <p>5.5.2 Program tersebut di laksanakan berapaka kali dalam sebulan ?</p> <p>5.5.3 Apakah ada pengecekan dari 'Aisyiyah tentang bagaimana anggota menerapkan program tersebut dalam keluarganya ?</p> <p>5.5.4 Selain dalam lingkungan 'Aisyiyah apakah lingkungan rumah juga berperan dalam mewujudkan keluarga muslim ?</p>	<p>–</p> <p>Tidak ada control namun terkadang ada lomba, dan salah satu pemenangnya adalah keluarga muhammadiyah</p> <p>Sangat mendukung,namun harus tetap memberi pondasi agama yang kuat</p>
--	--	--

NO	INDIKATOR TEORI	PERTANYAAN	JAWABAN
			IBU ID
1.	1.1 Pemberdayaan wanita Islam dan Gender	<p>1.1.1 Apakah dalam mendidik anak, ibu membedakan perlakuan antara anak perempuan dan laki-laki ?</p> <p>1.1.2 Apakah antara anak perempuan dan laki-laki sering terjadi perselisihan ? contoh ?</p> <p>1.1.3 Apakah dalam mendidik anak, ibu membedakan perlakuan antara anak perempuan dan laki-laki ?</p>	<p>Tidak, karena tidak memiliki anak perempuan</p> <p>Kadang, walaupun tidak memilliki anak perempuan, namun anak laki-laki tetap diajarkan pekerjaan yang biasa dilakukan perempuan seperti nyapu.</p>

2.	2.2 Pendidikan dalam keluarga	<p>2.2.1 Bagaimana cara ibu membagi waktu antara keluarga dengan pekerjaan ?</p> <p>2.2.2 Apakah ke-dua hal tersebut dapat berjalan sebagaimana mestinya ?</p> <p>2.2.3 Bagaimana cara ibu dalam mendidik anak, khususnya dalam mengajarkan pendidikan keagamaan ?</p> <p>2.2.4 Apakah ibu senantiasa menerapkan teori-teori pendidikan yang ibu ketahui dalam mendidik anak ?</p> <p>2.2.5 Bagaimana cara ibu memotivasi anak agar meningkatkan prestasi mereka sesuai bakat dan minat mereka ?</p> <p>2.2.6 Harapan apa yang ingin ibu capai dalam pendidikan anak ?</p> <p>2.2.7 Anak seperti apa yang ibu dambakan ?</p> <p>2.2.8 Bagaimana caranya ?</p> <p>2.2.9 Bagaimana cara ibu menerapkan ilmu tersebut dalam keluarga ibu, khususnya bagi anak-anak ?</p> <p>2.2.10 Keluarga muslim seperti apa yang ibu dambakan ?</p>	<p>Fleksibel</p> <p>Iya dapat berjalan sebagai mana mestinya</p> <p>Dengan menjadi teladan atau contoh misalnya sholat lima waktu, dan sedekah</p> <p>Iya jika sesuai dengan kondisi rumah tangga</p> <p>Terus berusaha jangan menyerah karena kegagalan adalah awal menuju kesuksesan.</p> <p>Menjadi generasi yang islami menguatkan iman dan takwa</p> <p>Anak yang sholeh sehat dan cerdas</p> <p>Membiasakan hidup islami</p> <p>Menyayangi menghormati saudara, orang tua, memenuhi hak dan kewajiban</p> <p>Keluarga yang sakina mawaddah wa rahmah</p>
----	-------------------------------	---	--

		<p>2.2.11 Apakah anak-anak ibu mengikuti pola pendidikan keluarga yang ibu terapkan dalam mewujudkan keluarga muslim ?</p> <p>2.2.12 Apakah dalam menjalani bahtera keluarga, sering terdapat masalah, khususnya masalah kepada anak ?</p> <p>2.2.13 Bagaimana cara ibu menyikapi masalah tersebut?</p> <p>2.2.14 Apakah dalam perwujudan tersebut, suami ibu juga berperan mewujudkannya ? jika iya bagaimana contohnya ?</p>	<p>Terkadang mengikuti, kadang juga tidak</p> <p>Ada namun sedikit</p> <p>Memberikan peringatan</p> <p>Suami mendukung, contohnya suami mengajak sholat berjamaah di masjid</p>
2	3.3 Peran Perempuan	<p>3.3.1 Apakah ibu bekerja ?</p> <p>3.3.2 Bidang apakah yang ibu tekuni ?</p> <p>3.3.3 Mengapa ibu bekerja atau berkegiatan sosial ?</p> <p>3.3.4 Apakah suami ibu tidak melarang ibu bekerja atau berkegiatan sosial?</p> <p>3.3.5 Sudah lamakah ibu bekerja atau berkegiatan sosial ?</p> <p>3.3.6 Apakah bekerja atau berkegiatan sosial merupakan</p>	<p>Tidak berkeja namun mengikuti kegiatan social dan mengurus PAUD di RT dan sekaligus mengajar di Paud tersebut. Paud swadaya masyarakat.</p> <p>Kegiatan social seperti PKK dan ‘Aisyiyah</p> <p>-</p> <p>Tidak ada larangan, malah mendukung, namun kalo bekerja malah tidak di dukung, dengan alasan pekerjaan rumah jadi terbengkalai</p> <p>semenjak suami menjadi RT kira-kira 10tahun terakhir, di paud sudah kurang lebih 2 tahun</p> <p>ya pilihan karena sudah banyak waktu luang semenjak anak-anak sudah besar, tdak ada unsur keterpaksaan</p>

		<p>pilihan ibu ?</p> <p>3.3.7 Apakah di rumah merupakan pilihan ibu ?</p> <p>3.3.8 Apakah ibu merasa terpaksa untuk bekerja atau tidak bekerja ?</p> <p>3.3.9 Bagaimana cara ibu dalam mendidik anak, khususnya dalam mengajarkan pendidikan keagamaan ?</p> <p>3.3.10 Bagaimana cara ibu menerapkan ilmu tersebut dalam keluarga ibu, khususnya bagi anak-anak ?</p> <p>3.3.11 Apakah anak-anak ibu mengikuti pola pendidikan keluarga yang ibu terapkan dalam mewujudkan keluarga muslim ?</p> <p>3.3.12 Bagaimana cara ibu agar senantiasa berperan dalam mewujudkan keluarga muslim dalam keluarga ibu ?</p>	<p>Pekerjaan rumah tetap menjadi prioritas utama, baru berkegiatan sosial</p> <p>Tidak terpaksa</p> <p>Dengan menjadi teladan atau contoh misalnya sholat lima waktu, dan sedekah</p> <p>Menyayangi menghormati saudara, orang tua, memenuhi hak dan kewajiban</p> <p>kadang-kadang</p> <p>berusaha mengingatkan ajaran agama</p>
3	4.4 Pendidikan kaun wanita	<p>4.4.1 Apa saja ilmu yang ibu dapat, selama mengikuti kegiatan 'Aisyiyah ?</p> <p>4.4.2 Apakah ilmu tersebut ibu terapkan dalam membangun</p>	<p>Silaturahmi dan berorganisasi</p>

		keluarga muslim ibu ?	Berusa menerapkannya
4	5.5 Peran organisasi dan 'Aisyiyah	<p>5.5.1 Apakah dalam 'Aisyiyah sendiri memiliki program tentang peranannya mewujudkan keluarga muslim ?</p> <p>5.5.2 Program tersebut di laksanakan berapaka kali dalam sebulan ?</p> <p>5.5.3 Apakah ada pengecekan dari 'Aisyiyah tentang bagaimana anggota menerapkan program tersebut dalam keluarganya ?</p> <p>5.5.4 Selain dalam lingkungan 'Aisyiyah apakah lingkungan rumah juga berperan dalam mewujudkan keluarga muslim ?</p>	<p>Ada, pengajian rutin</p> <p>5 x dalam sebulan</p> <p>tidak ada</p>

NO	INDIKATOR TEORI	PERTANYAAN	JAWABAN
			IBU HT
1.	1.1 Pemberdayaan wanita Islam dan Gender	<p>1.1.1 Apakah dalam mendidik anak, ibu membedakan perlakuan antara anak perempuan dan laki-laki ?</p> <p>1.1.2 Apakah antara anak perempuan dan laki-laki sering</p>	<p>Tidak, karena tidak memiliki anak perempuan, anak saya (narasumber) laki-laki semua</p> <p>Tidak ya</p>

		<p>terjadi perselisihan ? contoh ?</p> <p>1.1.3 Apakah dalam mendidik anak, ibu membedakan perlakuan antara anak perempuan dan laki-laki ?</p>	<p>Tidak, untuk anak laki-laki saya(narasumber) perlakuan sama tergantung kebutuhan masing-masing</p>
2.	2.2 Pendidikan dalam keluarga	<p>2.2.1 Bagaimana cara ibu membagi waktu antara keluarga dengan pekerjaan ?</p> <p>2.2.2 Apakah ke-dua hal tersebut dapat berjalan sebagaimana mestinya ?</p> <p>2.2.3 Bagaimana cara ibu dalam mendidik anak, khususnya dalam mengajarkan pendidikan keagamaan ?</p> <p>2.2.4 Apakah ibu senantiasa menerapkan teori-teori pendidikan yang ibu ketahui dalam mendidik anak ?</p> <p>2.2.5 Bagaimana cara ibu memotivasi anak agar meningkatkan prestasi mereka sesuai bakat dan minat mereka ?</p> <p>2.2.6 Harapan apa yang ingin ibu</p>	<p>Pekerjaan rumah di selesaikan dahulu baru berkegiatan di 'aisyiyah. Karena semua sudah terjadwal dengan rapi.</p> <p>Alhamdulillah, bisa berjalan sebagaimana mestinya</p> <p>Anak laki-laki belum diajarkan pekerjaan perempuan, namun anak yang lain mau di ajarkan pekerjaan perempuan anak yang kecil. Namun tetap di ajarkan untuk hidup mandiri dan di ajarkan pekerjaan rumah sebagaimana perempuan. Menekankan anak untuk senantiasa sholat lima waktu dan tepat waktu, mengaji al-Qur'an. menamamkan akhlak yang baik,dengan cara mencontohkan, sehingga menumbuhkan kesadaran anak untuk senantiasa mengaji dan sholat berjamaah di masjid, dan puasa senin kamis</p> <p>iya diterapkan, dan dikombinasi antara teori dan realita keadaan di rumah</p> <p>Memberikan contoh mengenai orang-orang sukses, menyuruh anak agar anak berlatih menekuni bakatnya masing-masing.</p> <p>Harapannya agar anak sukses, menjadi anak-anak yang terpelajar</p>

		<p>capai dalam pendidikan anak ?</p> <p>2.2.7 Anak seperti apa yang ibu dambakan ?</p> <p>2.2.8 Bagaimana caranya ?</p> <p>2.2.9 Bagaimana cara ibu menerapkan ilmu tersebut dalam keluarga ibu, khususnya bagi anak-anak ?</p> <p>2.2.10 Keluarga muslim seperti apa yang ibu dambakan ?</p> <p>2.2.11 Apakah anak-anak ibu mengikuti pola pendidikan keluarga yang ibu terapkan dalam mewujudkan keluarga muslim ?</p> <p>2.2.12 Apakah dalam menjalani bahtera keluarga, sering terdapat masalah, khususnya masalah kepada anak ?</p> <p>2.2.13 Bagaimana cara ibu menyikapi masalah tersebut?</p> <p>2.2.14 Apakah dalam perwujudan tersebut, suami ibu juga berperan mewujudkannya ? jika iya bagaimana contohnya ?</p>	<p>yang sholeh, taat beragama, yang terpelajar</p> <p>Memberi contohkan perilaku akhlak yang baik, mengingatkan sholat lima waktu, belajar dll</p> <p>Memberi contoh dengan menjelaskan hal baik dalam perbuatan tersebut sesuai syariat Islam</p> <p>Keluarga yang terdapat ketenangan lahir batin, anak-anak yang menyenangkan, dan suasana rumah yang tenang mengikuti, nurut apa kata saya (narasumber)</p> <p>ya ada, masaah diselesaikan dengan musyawarah, memberikan hadiah kepada anak kalo menjadapt juara, namun tidak menggunakan hukuman, hanya di beri teguran saja</p> <p>Terus memberi masukan yang baik</p> <p>tidak begitu berperan, karena saya (narasumber) lebih dominan dalam mendidik anak dan menciptakan suasana keluarga yang samawa</p>
3.	3.3 Peran Perempuan	<p>3.3.1 Apakah ibu bekerja atau berkegiatan sosial ?</p> <p>3.3.2 Bidang apakah yang ibu</p>	<p>tidak bekerja, hanya ibu rumah tangga dan aktivis social.</p> <p>kegiatan sosial Pkk, dasawisma, aisyiyah</p>

	<p>tekuni ?</p> <p>3.3.3 Mengapa ibu bekerja atau berkegiatan sosial ?</p> <p>3.3.4 Apakah suami ibu tidak melarang ibu bekerja atau berkegiatan sosial ?</p> <p>3.3.5 Sudah lamakah ibu bekerja atau berkegiatan sosial ?</p> <p>3.3.6 Apakah bekerja atau berkegiatan sosial merupakan pilihan ibu ?</p> <p>3.3.7 Apakah di rumah merupakan pilihan ibu ?</p> <p>3.3.8 Apakah ibu merasa terpaksa untuk bekerja atau berkegiatan sosial?</p> <p>3.3.9 Bagaimana cara ibu dalam mendidik anak, khususnya dalam mengajarkan pendidikan keagamaan ?</p> <p>3.3.10 Bagaimana cara ibu menerapkan ilmu tersebut dalam keluarga ibu, khususnya bagi anak-anak ?</p>	<p>awalnya ajakan teman untuk mengikuti kegiatan social, namun lama kelamaan menjadi kebiasaan dan kesenangan, niatnya ibadah mencari pahala.</p> <p>suami tidak melarang kegiatan istri asalkan kegiatannya positif, dan sanga mendukung aktivitas istri</p> <p>sejak tahun 2003, di 'asiyiyah sudah kurang lebih 2 tahun</p> <p>ya sudah pilihan, walau awalnya ajakan teman kemudian jadi kebiasaan, dan kemauan sendiri tidak ada keterpaksaan, hanya suka rela, niatnya sodaqoh yang mendatangkan pahala</p> <p>-</p> <p>tidak ada unsur keterpaksaan</p> <p>anak laki-laki belum di ajarkan pekerjaan perempuan, namun anak yang lain mau di ajarkan pekerjaan perempuan anak yang kecil. Namun tetap di ajarkan untuk hidup mandiri dan di ajarkan pekerjaan rumah sebagaimana perempuan. Menekankan anak untuk senantiasa sholat lima waktu dan tepat waktu, mengaji al-Qur'an. menamamkan akhlak yang baik, dengan cara mencontohkan, sehingga menumbuhkan kesadaran anak untuk senantiasa mengaji dan sholat berjamaah di masjid, dan puasa senin kamis</p> <p>Memberi contoh dengan menjelaskan hal baik dalam perbuatan tersebut sesuai syariat Islam</p>
--	---	---

		<p>3.3.11 Apakah anak-anak ibu mengikuti pola pendidikan keluarga yang ibu terapkan dalam mewujudkan keluarga muslim ?</p> <p>3.3.12 Bagaimana cara ibu agar senantiasa berperan dalam mewujudkan keluarga muslim dalam keluarga ibu ?</p>	<p>mengikuti, nurut apa kata saya (narasumber)</p> <p>Memberi contoh yang baik untuk anak dan suami, menciptakan ketenangan dan kenyamanan</p>
4.	4.4 Pendidikan kaun wanita	<p>4.4.1 Apa saja ilmu yang ibu dapat, selama mengikuti kegiatan 'Aisyiyah ?</p> <p>4.4.2 Apakah ilmu tersebut ibu terapkan dalam membangun keluarga muslim ibu ?</p>	<p>Ilmu membina rumah tangga yang lebih baik, membina keluarga sakinah mawaddah wa rahmah, keluarga yang bermanfaat untuk masyarakat, dan tentunya ilmu-ilmu keagamaan.</p> <p>Ya di terapkan, contohnya sholat, belajar mengaji.</p>
5.	5.5 Peran organisasi dan 'Aisyiyah	<p>5.5.1 Apakah dalam 'Aisyiyah sendiri memiliki program tentang peranannya mewujudkan keluarga muslim ?</p> <p>5.5.2 Program tersebut di laksanakan berapaka kali dalam sebulan ?</p> <p>5.5.3 Apakah ada pengecekan dari 'Aisyiyah tentang bagaimana anggota menerapkan program tersebut dalam keluarganya ?</p>	<p>Ada di pengajiannya</p> <p>-</p> <p>belum pernah ada</p>

		5.5.4 Selain dalam lingkungan 'Aisyiyah apakah lingkungan rumah juga berperan dalam mewujudkan keluarga muslim ?	iya berperan
--	--	--	--------------